# BAB I

# PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG

Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular yang mendominasi prioritas kesehatan global, dengan prevalensi yang terus meningkat. Berdasarkan dari rekomendasi JNC dalam The Eighth Report of Join National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure menyatakan hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang ≥140 mmHg (sistolik) dan/atau ≥ 90 mmHg (Akbar & Eko, 2020). WHO melaporkan bahwa 1,28 miliar orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi, dengan target global untuk mengurangi prevalensi penyakit ini sebesar 33% antara 2010 dan 2030 (WHO, 2021). Hal ini menunjukkan urgensi dalam penanganan hipertensi untuk mencegah morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Di Indonesia, prevalensi hipertensi pada tahun 2018, pada penduduk umur ≥18 tahun mencapai 34,1%, meningkat dari 25,8% pada tahun 2013 (Riskesdes, 2018). Khususnya di Kabupaten Barito Utara, prevalensi hipertensi mencapai 36,91%. Pada tahun 2020 estimasi penderita hipertensi di UPT Puskesmas Lahei II mencapai 4.885. (Dinkes Barito Utara, 2020).

Peran tenaga kesehatan terutama perawat dalam mengatasi nyeri kepala pada pasien hipertensi harus selalu ditingkatkan karena jika nyeri kepala tidak ditangani dengan baik maka tentu akan dapat menganggu aktivitas pasien dan juga akan mengakibatkan komplikasi lainnya seperti gangguan tidur, gangguan emosional hingga mempengaruhi kualitas hidup pasien. Kasus kelolaan ini, yaitu asuhan keperawatan medikal bedah dengan gangguan sistem kardiovaskular khususnya hipertensi, mengangkat diagnosa keperawatan nyeri akut pada Tn. M di Ruang Rawat Inap UPT Puskesmas LaheiIItahun2024

Penanganan yang efektif terhadap nyeri akut yang disebabkan oleh hipertensi penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan mengurangi komplikasi lebih lanjut. Fokus utama dari kasus ini adalah untukmengembangkan dan menerapkan strategi asuhan keperawatan yang tepat guna mengatasi nyeri kepala serta memastikan kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi, sehingga dapat mengurangi dampak negatif dari penyakit ini.

## RUMUSAN MASALAH

Sebagaimana yang telah diterangkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah bagaimanakan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien dengan hipertnsi?

## TUJUAN

### Tujuan Umum

Untuk menjelaskan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular : Hipertensi Dengan Diagnosa Keperawatan Nyeri Akut Pada Tn. M Di Ruang Rawat Inap UPT Puskesmas Lahei II Tahun 2024.

### Tujuan Khusus

Mengidentifikasi hasil pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada penderita Hipertensi Tn. M dengan masalah keperawatan nyeri akut di UPT. Puskesmas Lahei II tahun 2024.

## MANFAAT PENULISAN

### Bagi Klien Dan Keluarga

Bagi klien, agar mendapatkan perawatan yang berkualitas sesuai dengan standar asuhan keperawatan dan sesuai dengan ilmu tentang perawatan klien khususnya asuhan keperawatan klien dengan nyeri akut.

### Bagi Mahasiswa

Dapat mempelajari dan menerapkan teori yang dipelajari terhadap fakta yang ada dilapangan, sekaligus mengaplikasikannya akan berguna di masa yang akan datang, khususnya jika menemukan kasus yang sama.

### Bagi Profesi Kesehatan Lainnya

Bagi profesi kesehatan lainnya yang bekerja dalam perawatan pasien dapat memahami dengan baik sudut pandang dari segi bidang keperawatan sehingga dapat berkolaborasi dengan baik dalam merawat pasien dan mengatasi masalah pasien terutama pasien dengan masalah nyeri akut.

### Bagi UPT Puskesmas Lahei II

Bagi UPT Puskesmas Lahei II dapat menjadi tambahan referensi tindakan dengan kompres hangat pada leher guna meredakan nyeri kepala pada pasien hipertensi sebagai salah satu pilihan tidakan nonfarmakologis.

## KEASLIAN PENELITIAN

1. Niken wahyu prihatini dan yora nopriani, 2023. Hubungan pemberian kompres hangat pada leher untuk mengurangi tekanan darah dan nyeri kepala pada penderita hipertensi. Hasilnya diketahui setelah kompres hangat tidak ada yang mengalami nyeri berat yang menunjukan bahwa ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap nyeri leher pada penderita hipertensi. Perbedaan dengan study kasus saat ini adalah berupa lokasi, metode, jumlah sampel/subjek pada kasus, waktu pelaksanaan studi sedangkan persamaannya adalah pada hasil penelitian.
2. Sabina Salvataris, Ludiana Dan Septi Ayubana, 2021. Penerapan Kompres Hangat Leher Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kec. Metro Pusat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan kompres hangat, skala nyeri pada kedua subyek yang mengalami penurunan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama menggunakan desain studi kasus dengan analisa deskriptif, sedangkan perbedaanya adalah berupa lokasi, jumlah sampel/subjek pada kasus dan waktu pelaksanaan studi.
3. Novifah Arifin, 2020. Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan denga studi kasus. Hasil penelitian menemukan data pasien mengalami nyeri kepala pada tengkuk. Masalah keperawatan yang muncul adalah nyeri akut, intervensi yang dilakukan yaitu mengajarkan tekhnik relaksasi nafas dalam. Persamaan dengan penuliis yaitu metode penelitian yang digunakan sedangkan perbedaanya terdapat pada lokasi, jumlah sampel/subjek pada kasus, waktu pelaksanaan studi dan hasil studi kasus.